

ABSTRAK

Dea Lestari (1222120021) 2026 “Peningkatan Kemampuan Membaca Kritis Siswa Melalui Pemanfaatan Konten TikTok sebagai Media Pembelajaran”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan membaca kritis siswa dalam menghadapi perkembangan informasi digital. Pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif untuk menghadirkan pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan konten media sosial TikTok terhadap kemampuan membaca kritis siswa.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment dan desain *Pretest-Posttest* control group. Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca kritis sebelum dan sesudah pembelajaran. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji N-Gain, serta uji Mann-Whitney U dengan bantuan IBM SPSS Statistik 32.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca kritis pada kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan konten TikTok. Rata-rata kemampuan membaca kritis kelas eksperimen meningkat dari 71,63 menjadi 84,13 dengan nilai N-Gain sebesar 36,47% yang termasuk kategori sedang. Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, pemanfaatan konten media sosial TikTok dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang berpotensi mendukung peningkatan kemampuan membaca kritis siswa.

Kata kunci: TikTok, media sosial, membaca kritis, media pembelajaran

CONFIDENTIAL